

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan lokasi dapat dibagi menjadi tiga, yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian kepustakaan (*library research*), dan penelitian laboratorium (*laboratory research*). Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian untuk menemukan jawaban atas suatu permasalahan.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Ciri-ciri pendekatan kualitatif antara lain yaitu tidak menggunakan numerik dan grafik, menggunakan deskriptif, menggunakan alasan dalam setiap kalimat dan cocok untuk penelitian eksplorasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman perasaan dan menguraikan situasi yang dilihat di lapangan.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, mendeskripsikan permasalahan yang diteliti berdasarkan data yang didapatkan dan menganalisa hasil dari data yang telah didapatkan.

B. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini yaitu berada di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus. Adapun alasan peneliti memilih lokasi Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus karena peneliti melihat fenomena eksistensial tentang organisasi OSMYQ yang berada dalam Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus. Kedua, kemudahan peneliti dalam mendapatkan informasi dan selanjutnya akan menjadi data penelitian serta dalam rangka tujuan penelitian yang secara personal peneliti ingin melihat dampak dan hasil yang akan didapatkan dalam penelitian

¹ Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Andi Offset, 2017), 11

dikarenakan lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus merupakan tempat dalam belajar mengajar peneliti.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini subyek penelitian adalah santri pengurus OSMYQ. Peneliti memfokuskan dalam penelitian yaitu segmentasi santri pengurus OSMYQ yang itu adalah dimaksudkan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang pengaruh ataupun yang akan muncul, dan yang didapatkan oleh subyek penelitian yang masih mempunyai relevansi *basic* akademik tentang pembinaan akhlak dan pengembangan karakter sehingga, peneliti juga mendapatkan manfaat evaluasi atau saran yang berkorelasi dengan *feedback* akademik khususnya bagi pondok pesantren lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua macam data menurut klasifikasi jenis dan sumbernya, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dan bersumber dari informan di tempat penelitian yang sedang diteliti. Maka data primer pada penelitian ini meliputi data yang diambil dari lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus. Data primer meliputi sejarah, profil, struktur kepengurusan OSMYQ, Jadwal Kegiatan, Jumlah pengurus OSMYQ, dan segala hal yang meliputi data penting yang akan di *display* dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data Sekunder pada penelitian ini yaitu data yang berasal dari luar narasumber, antara lain penelitian terdahulu baik itu berupa jurnal ilmiah maupun skripsi terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam pelaksanaan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

yang memenuhi standar data yang ditetapkan.² Selain itu, teknik pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan catatan peristiwa, keterangan-keterangan, dan karakteristik-karakteristik yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui :³

1. Observasi

Metode observasi digunakan karena peneliti pada saat melakukan penelitian di lokasi penelitian melihat, mendengar, serta merasakan informasi secara langsung. Pada saat melakukan pengamatan, memungkinkan adanya data berupa informasi yang tidak terduga tanpa bisa diprediksi terlebih dahulu, dan merupakan hal yang sangat berharga pada penelitian ini.⁴

Tujuan pelaksanaan metode observasi menurut peneliti merupakan cara yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mempelajari apa yang ada pada lokasi penelitian yaitu di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus. baik itu demografi pondok pesantren, berapa jumlah santri khususnya santri pengurus Osmyq dan data yang diperlukan lainnya.

Metode observasi yang digunakan oleh peneliti merupakan observasi terstruktur yaitu peneliti memilih berstruktur kepada narasumber yang berada di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, mengenai dirinya yang akan melakukan observasi pada saat pertama kali melakukan pra penelitian, dan meminta izin kepada Penanggung jawab bahkan jika memungkinkan juga pengasuh pondok pesantren Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus terkait pelaksanaan penelitian. Tidak hanya itu, pada saat melakukan wawancara kepada narasumber, peneliti juga memberitahu seluruh narasumber bahwa dirinya sedang melaksanakan penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti hingga akhir pelaksanaan penelitian.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

³Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 61

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*, 110

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.⁵

a. Observasi pra penelitian

Observasi pra penelitian merupakan tahap awal saat peneliti menuju setting penelitian yaitu di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus dan bertujuan untuk memperoleh data informasi menarik dan memungkinkan untuk dilakukan penelitian.

Pada saat peneliti melakukan observasi penelitian, peneliti memperoleh hasil berupa data informasi terkait sejarah dan demografi Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, data santri pengurus OSMYQ di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dan data lainnya terkait Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus melalui penanggung jawab pondok pesantren. Maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

b. Observasi terfokus

Observasi terfokus yaitu observasi yang dilakukan setelah peneliti melakukan observasi pra penelitian yang bersifat natural. Sehingga hasil dari observasi pra penelitian dapat dijadikan acuan bagi peneliti untuk menentukan fokus penelitian. Pada tahapan ini peneliti telah menentukan judul penelitian yaitu "Relevansi Tafsir Qur'an Surat *Al-Qalam* Ayat 04 Dengan Pembinaan Akhlaq Santri Di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an OSMYQ (Organisasi Ssntri Ma'had Yanbu'ul Qur'an) Menawan Kudus."

dengan fokus penelitian yaitu dampak dan pengaruh yang dirasakan oleh santri yang ikut serta dalam kepengurusan organisasi OSMYQ Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus.

c. Observasi terpilih dan terpilih.

Observasi terpilih dan terpilih merupakan observasi terakhir yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan penelitian. Pada observasi ini peneliti

⁵ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 136-138

melakukan pemilihan dan pemilahan data yang telah diperoleh dari observasi terfokus yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga yang ditampilkan hanya data yang terpakai. Sementara data yang tidak terpakai dibuang. Maka hasil dari penelitian ini berkaitan dengan penelitian “Tafsir QS Al Qalam Ayat 04 dan Pengaruh OSMYQ (Organisasi Santri Ma’had Yanbu’ul Qur’an) dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan Kudus.” Hal ini dapat diperoleh dari bagaimana kewajiban, kegiatan, dan larangan yang berlaku dalam OSMYQ, manfaat, dan tantangan yang dialami santri dalam organisasi OSMYQ. Dengan melihat indikasi *Leadership*, kematangan dan kemampuan mental dan karakter, dan bagaimana respect orang-orang sekitar (Santri, Asatidz serta Pembina dalam pondok pesantren).

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data kepada informan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada informan. Pada pelaksanaan wawancara ini peneliti menyiapkan alat bantu yang digunakan yaitu pedoman wawancara, alat perekam maupun buku catatan.⁶

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yaitu, Presiden OSMYQ, Kepala per divisi OSMYQ, dan santri pengurus OSMYQ lainnya.

Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, khususnya data terkait pengaruh OSMYQ, mulai dari manfaat dan tantangan dalam kepengurusan organisasi OSMYQ, serta cara menghadapi masalah dan menyelesaikannya.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur. Pada jenis wawancara ini peneliti menyiapkan keseluruhan pertanyaan kepada

⁶ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131- 133.

narasumber, dan juga telah ditata urutan mulai dari awal hingga akhir pertanyaan.⁷

Tujuan peneliti memilih jenis wawancara terstruktur yaitu agar memudahkan peneliti pada saat melakukan wawancara, tidak membuang waktu dalam pelaksanaan wawancara, dan data yang diperoleh sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Jenis penelitian terstruktur bisa digunakan oleh peneliti karena sebelumnya peneliti telah melakukan observasi pra penelitian sehingga mengetahui data apa saja yang dibutuhkan oleh peneliti dan harus ditanyakan pada saat penelitian.

3. Sumber Dokumentasi

Sumber Dokumentasi sumber data yang berbentuk dokumen yang memuat permasalahan yang sedang diteliti. Pada dokumentasi memuat fakta-fakta yang tersimpan pada data informasi yang berbentuk dokumenter.⁸ Foto merupakan salah satu bentuk sumber dokumentasi yang dapat menggambarkan situasi atau kondisi pada suatu tempat atau kegiatan, sehingga sangat membantu peneliti dalam memahami fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Maka dalam hal ini peneliti mengambil beberapa foto sebagai sumber dokumentasi sekaligus sebagai penguat data observasi di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti berupa uji *creadibilitas*. Pengujian keabsahan data bertujuan mendapatkan data yang objektif dan valid. Berikut ini merupakan pengujian kredibilitas data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkakan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian, dan

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 88

⁸ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 23

mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis sehingga menghasilkan data yang teruji kebenarannya dan dapat percaya.⁹

Peneliti membaca jurnal maupun referensi penelitian terdahulu dan digunakan sebagai rujukan sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa deskripsi yang disampaikan pada penelitian ini merupakan data yang akurat dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik baik wawancara dengan informan, melakukan observasi ke Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dan dokumentasi yang diperoleh disana. Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu mencari kebenaran data melalui teknik atau cara yang berbeda, yaitu melalui wawancara (tanya jawab dengan informan), observasi (pengamatan) dan dokumentasi (file yang sudah ada dilapangan maupun foto saat pelaksanaan penelitian). Maka dalam hal ini data yang diperoleh dengan cara wawancara melalui tanya jawab kepada informan kemudian dicek dengan data hasil observasi atau pengamatan yang ada di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus. Dan dokumentasi berupa file penguat penelitian berupa foto wawancara.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, membuktikan kredibilitas data dengan cara pembuktian data melalui sumber yang berbeda. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari beberapa responden santri

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 370.

pengurus OSMYQ Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu merupakan pengujian mengenai informan telah memberikan data yang sama atau tidak jika diajukan pertanyaan pada waktu yang berbeda. Jika narasumber memberi data yang berbeda maka datanya belum kredibel.

Peneliti pada penelitian ini melakukan wawancara kepada informan dalam berbagai segi waktu yaitu pada pagi, siang, dan sore hari untuk mendapatkan data yang kredibel.

3. *Member Check* (Pengecekan Anggota)

Member check, dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber data yang telah memberikan data.¹⁰ Tujuan *member check* yaitu untuk menghindari kesalahan dan perbedaan persepsi dengan cara mengulas kembali apa yang didapatkan. Hal ini dilakukan ketika hasil triangulasi data tidak mengalami kecocokan satu dengan lainnya, untuk menanyakan mana hasil yang sesungguhnya.

4. Perpanjangan Pengamatan.

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti pada saat melakukan perpanjangan pengamatan telah terbentuk *rapport* (semakin akrab, tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Pada perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke lokasi penelitian Pondok Tahfidz Yanbu'ul

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 375.

Qur'an Menawan Kudus untuk melihat adakah perubahan data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah didapat.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, sebelum memasuki lapangan untuk melakukan penelitian telah dimulai analisis data. Sehingga analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi pra penelitian, penelitian selama dilapangan, dan setelah selesai dari lapangan atau perpanjangan penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis selama dilapangan model *Miles and Hubberman* dimana pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data apabila diperlukan. peneliti pada penelitian ini mengumpulkan dan memilah-milah data substansi wawancara yang dimodifikasi untuk mendapatkan poin wawancara.

2. Penyajian data (*data display*)

Display data yaitu data terorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. peneliti berusaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara seluruh menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

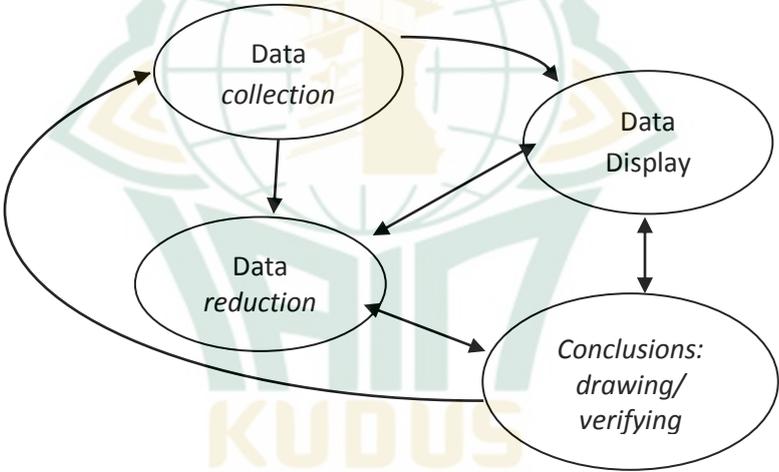
Peneliti akan menyusun data yang diperoleh dilapangan yaitu tentang Kegiatan OSMYQ, tanggung jawab, tugas, agenda, prestasi serta dampak dan pengaruh OSMYQ dalam pembinaan akhlak dalam mencapai budi pekerti luhur oleh santri pengurus OSMYQ.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 336.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan(*verification*), ini berdasarkan reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang di temukan bersifat sementara dan berubah apabila tidak di temukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sedangkan apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. ¹²

Gambar 3.1
Model Interaksi Analisis Data



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 345